

RINGKASAN

Implementasi teknologi informasi sudah hampir di seluruh aspek kehidupan. Hal ini disebabkan adanya perubahan model layanan informasi dalam rangka memperbaiki kualitas dan kuantitas informasi yang akhir-akhir ini menjadi bagian penting untuk menentukan kebijakan. Untuk kedepannya tata kelola teknologi informasi dari sudut eksternal maupun internal bukan hanya berfokus pada kinerja dan transformasi teknologi tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan sistem informasi untuk meningkatkan layanan guna mendukung kinerja suatu organisasi. Salah satu pemanfaatan IT Governance dalam bidang pendidikan adalah dengan menggunakan E-Learning (Electronic Learning). E-Learning adalah pengalaman belajar yang fleksibel yang memanfaatkan TIK dan dapat diakses kapan saja, dimana saja, oleh siapa saja. E-Learning yang dilaksanakan di lingkungan Universitas Jambi berfungsi sebagai pelengkap dan/atau tambahan materi atau bahan kajian sehingga proporsi pembelajaran tatap muka yang dapat digantikan dalam satu semester maksimal 40% atau 6 kali pertemuan tatap muka dalam jaringan dimana tidak termasuk UTS dan UAS.

Salah satu kerangka kerja yang dapat digunakan untuk mengaudit tata kelola teknologi informasi pada sistem informasi yaitu COBIT. COBIT merupakan standar yang dinilai lengkap dan cakupan yang menyeluruh sebagai kerangka kerja audit. COBIT dikembangkan secara berkala oleh ISACA. Audit merupakan sekumpulan dokumentasi dan bantuan yang mengarahkan pada tata kelola TI dan manajemen TI yang dapat membantu auditor, manajemen, dan pengguna untuk menjembatani pemisah antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol, dan permasalahan-permasalahan teknis. Pada penelitian ini, penulis menggunakan standar kerangka kerja COBIT 2019. COBIT 2019 adalah versi terbaru dari COBIT versi sebelumnya yaitu COBIT 5. Kerangka kerja COBIT 2019 memiliki beberapa prinsip yaitu mencakup organisasi secara lengkap, memungkinkan pendekatan holistik, adanya pemisah antara tata kelola dan manajemen, lebih fleksibel dalam menyesuaikan peningkatan perangkat lunak dan penggunaan COBIT 2019 ini lebih dinamis. COBIT 2019 adalah sebuah kerangka kerja yang dapat membantu Universitas Jambi untuk merumuskan strategi TI, merumuskan proses TI beserta aktivitasnya, serta mengukur kapabilitas tata kelola dan manajemen TI agar menjadi optimal. COBIT 2019 dapat menyelaraskan tujuan dikembangkannya E-Learning dengan visi misi yang ada pada Universitas Jambi.

Hasil dari penelitian ini berupa rekomendasi dari 3 domain/objektif proses yang didapatkan setelah melewati tahap analisis faktor desain, analisis terhadap kesenjangan (*gap*) *level* kapabilitas serta diberikan beberapa rekomendasi perbaikan. Didapatkan domain/objektif proses BAI02 mencapai *level* 3, BAI05 dan BAI11 mencapai *level* 2. *Level kapabilitas* dapat ditingkatkan dengan melakukan rekomendasi terhadap aktivitas yang belum dilakukan oleh perusahaan agar mencapai target *level* yang diharapkan yaitu pada *level* 4.